

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Universitas
Esa Unggul**

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN BAGI WIRAUSAHA DI RUKUN
WARGA 022 KELURAHAN BAHAGIA
KECAMATAN BABELAN BEKASI**

Pengusul :

Roy Hisar, SE, Ak, MM

**Fakultas Ekonomi & Bisnis
UNIVERSITAS Esa Unggul Jakarta
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Wirausaha di Rukun Warga 022 Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Bekasi

1. **Pengusul**
 - Nama : Roy Hisar, SE, Ak, MM
 - NIP :
 - Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IVa
 - Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
 - Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, kebon jeruk, Jakarta Barat 11510/0215674223
2. **Lokasi Kegiatan/Mitra (2)**
 - Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kelurahan bahagia
 - Kabupaten /Kota : Kota Bekasi
 - Propinsi : Jawa Barat
 - Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 35 KM.
3. **Luaran yang dihasilkan** : Jurnal/Artikel yang Layak Publikasi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi&Bisnis

Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt
NIP. 197009032005011001

Jakarta, 30 November 2017
Ketua Tim Pengusul

Roy Hisar, SE, Ak, MM
NIP. 0321097003

Menyetujui,
Ketua PSEP – FEB Universitas Esa Unggul

Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si., Akt
NIP. 19700903 200501 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab berkat karunia-Nya-lah laporan ini dapat diselesaikan.

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan laporan tentang kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berpedoman pada akuntansi bagi Warga di RW 022 kelurahan Bahagia di Kecamatan Babelan.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, penulis mengharapkan masukan dan saran dari berbagai kalangan untuk menyempurnakan laporan ini. Jika ada, akan penulis terima dengan senang hati dan tangan terbuka. Kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung penulis ucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 18 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

1.1 PENDAHULUAN	1
1.2 ANALISIS SITUASI	3
1.3 IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH.....	4
1.4 TUJUAN KEGIATAN.....	5
1.5 MANFAAT KEGIATAN.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
-------------------------------	---

2.1 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.....	7
2.2 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI USAHA KECIL.....	9
2.3 GAMBARAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.....	10
2.4 KERANGKA PEMECAHAN MASALAH... ..	13

BAB III METODA PELAKSANAAN.....	15
---------------------------------	----

3.1 KHALAYAK SASARAN STRATEGIS.....	15
3.2 KETERKAITAN.....	15
3.3 METODE PELAKSANAAN.....	15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
----------------------------------	----

4.1 HASIL PENGABDIAN.....	16
4.2 PEMBAHASAN	18

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
---------------------------------	----

5.1 KESIMPULAN.....	19
5.2 SARAN.....	19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Seorang manajer harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia bisnis. Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, manajemen perusahaan sangat memerlukan informasi yang disajikan sesuai kebutuhannya. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar mengambil keputusan strategis.

Akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi khususnya keuangan suatu organisasi bisnis. Siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis transaksi keuangan, selanjutnya dicatat dalam jurnal, diposting ke buku besar, dan dibuat laporan. Laporan yang dihasilkan antara lain: neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Semua laporan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemakai informasi, dalam hal ini manajer perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis.

Menurut Megginson, et al (2000) informasi akuntansi mempunyai peranan penting usaha untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk juga bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil seperti keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, juga dalam hubungan usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur. Menurut Golrida (2008) fungsi akuntansi pada usaha kecil adalah menyelenggarakan catatan-catatan tentang aktivitas usaha dan menyajikan laporan sehubungan dengan aktivitas usaha yang dilakukan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari adanya catatan akuntansi tersebut antara lain : mempermudah pelaksanaan usaha, evaluasi kinerja usaha, perencanaan yang lebih efektif, serta memungkinkan jika ada pemeriksaan dari pihak luar terkait dengan kegiatan usaha kecil tersebut.

Pada praktiknya, kebanyakan usaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Idrus (2000), dalam Pinasti, M (2007) yang merupakan salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki

pengetahuan akuntansi, dan banyak diantaranya belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengelolaan usaha yang dilakukan dianggap tidak terlalu memerlukan informasi akuntansi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Musmini (2008) pada survai peranan akuntansi bagi pengambilan keputusan bisnis oleh UMKM. Adapun hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dari 103 sampel yang diambil hanya 22% yang mempunyai catatan akuntansi, yang modelnya masih sangat sederhana. Selain itu, kebanyakan para pengusaha kecil itu mengambil keputusan bisnis tidak berdasarkan informasi akuntansi, tapi lebih pada berdasarkan pengalaman saja.

Pengembangan usaha kecil sangat diperlukan untuk menjadikannya kuat, baik pengembangan yang berkaitan dengan eksternal perusahaan maupun di dalam mengelola internal perusahaan. Dilihat dari sisi internal perusahaan, pengelolaan usaha kecil masih menganggap bahwa proses akuntansi masih tidak terlalu penting untuk diterapkan. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh pengusaha kecil adalah bagaimana mereka memperoleh informasi yang tepat untuk mengambil keputusan bisnisnya. Informasi yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis banyak dipengaruhi oleh kondisi keuangan usaha kecil itu sendiri. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya, secara umum laporan keuangan merupakan hasil yang diperoleh dari proses akuntansi.

Laporan keuangan yang baik dapat memberikan informasi keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan bisnis strategis. Dengan adanya pengabdian masyarakat tentang penyusunan laporan keuangan ini, dapat meningkatkan kemampuan pengelola agar dapat membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang ada. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi kondisi keuangan bisnis yang sedang dijalankan untuk tiap periode pelaporan.

1.2. ANALISIS SITUASI

Seperti halnya dengan perkembangan ekonomi di wilayah lainnya, geliat perkembangan ekonomi ditandai dengan munculnya banyak berbagai jenis akomodasi yang mendukung seperti, money changer, travel agent, toko kelontong, rumah makan, toko handphone. Ini memberikan dampak positif di bidang perekonomian dan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan.

Usaha di wilayah ini sebagian besar masih merupakan usaha menengah dan kecil, Kondisi yang dihadapi saat ini adalah mereka belum memahami dengan baik bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai standar yang ada. Selain itu, pemahaman tentang

manfaat laporan keuangan belum diketahui dengan baik, sehingga mereka banyak yang membuat catatan keuangan seadanya saja. Pelatihan penyusunan laporan keuangan ini sangat sesuai dengan kebutuhan seperti yang diuraikan di atas.

1.3. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada analisis situasi di atas dapat diketahui bahwa perkembangan usaha, khususnya pada usaha warung nasi, toko kelontong, toko handphone perlu didukung agar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha tersebut. Melalui kebersamaan dalam Rukun Warga 022 mereka dapat melakukan diskusi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dan untuk menentukan program peningkatan kemampuannya di masa depan bersama-sama. Permasalahan yang ada saat ini adalah masalah pemberdayaan usaha yang dihadapi oleh warga RW 022. Pemberdayaan termasuk diantaranya bagaimana memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan, karyawan yang mempunyai kemampuan yang memadai, fasilitas sesuai dengan standar yang ada, dan masalah pengelolaan atau manajemen internal usaha itu sendiri. Salah satu permasalahan yang ada pada pengelolaan internal adalah masalah penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa usaha di lingkungan RW 022, tergolong usaha kecil menengah, masih mengalami kesulitan menyelenggarakan dan melaksanakan proses akuntansi yang baik. Kondisi selanjutnya, pengelola tidak mempunyai informasi akuntansi berupa laporan keuangan, yang sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dihasilkan juga sangat penting untuk mempertanggungjawabkan kegiatan unit usaha yang dikelolanya kepada pemilik bisnis. Jadi perlu ditemukan cara bagaimana membantu warga RW 022 tersebut agar mampu menyusun laporan keuangan usahanya.

1.4. TUJUAN KEGIATAN

Secara umum tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi warga RW 22 kelurahan Bahagia. Bila dirinci lagi maka tujuan dari kegiatan ini adalah untuk :

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha.
2. Memberikan pelatihan cara membuat laporan keuangan sesuai standar yang ada, sehingga para pengelola koperasi bisa membuat laporan keuangan masing-masing.

1.5. MANFAAT KEGIATAN

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah dengan adanya hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan maka:

1. Bagi masyarakat kegiatan ini dapat digunakan sebagai masukan tentang cara penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ada, sehingga nantinya dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya.
2. Bagi Pihak RW 022 kegiatan ini dapat digunakan sebagai bahan pembinaan bagi para anggotanya dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga lainnya
3. Bagi Fakultas Ekonomi & Bisnis Univ. Esa Unggul sebagai penerapan tri dharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan pengabdian pada masyarakat, yang nantinya dapat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Akuntansi merupakan suatu ilmu untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pemakai informasi di perusahaan. Dalam akuntansi, secara teknis dilakukan kegiatan menjurnal bukti transaksi, memposting ke buku besar, membuat buku pembantu, membuat neraca saldo dan terakhir adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut terdiri dari :

- a. Neraca
- b. Laporan Rugi/Laba
- c. Laporan Perubahan Modal
- d. Laporan Perubahan Posisi Keuangan/ Laporan Aliran Kas.

Laporan-laporan tersebut merupakan ringkasan dari kondisi perusahaan dilihat dari keuangannya. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi dimanfaatkan oleh pihak luar dan dalam perusahaan, terutama sekali oleh pihak manajemen untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi diterapkan baik dengan sistem manual maupun sistem terkomputerisasi. Jika akuntansi dipandang sebagai suatu sistem informasi, semua transaksi keuangan dalam suatu perusahaan, yang merupakan input, diolah sedemikian rupa melalui suatu proses, sehingga dihasilkan laporan keuangan yang merupakan output dari sistem. Laporan tersebut, selanjutnya dipakai oleh pihak-pihak yang memerlukan informasi untuk mengambil berbagai macam keputusan yang diperlukan.

Gambar 2.1.Tahapan Sistem Informasi



Informasi akuntansi diperlukan oleh berbagai macam pihak yaitu: pihak intern perusahaan yaitu manajer, karyawan. Pihak eksteren perusahaan yaitu investor, kreditur, instansi pemerintah, dll. Informasi akuntansi terdiri dari:

- 1) Informasi operasi, informasi untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan perusahaan yang bersifat rutin, atau kegiatan sehari-hari. Misalnya penjualan produk, persediaan barang, piutang, biaya, utang, dan lain-lain.
- 2) Informasi akuntansi keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, ditujukan terutama bagi pihak luar perusahaan.
- 3) Informasi akuntansi manajemen, informasi yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, implementasi, dan pengendalian perusahaan, meliputi identifikasi, pengukuran, analisis, penyajian, interpretasi, dan komunikasi informasi. Laporan dibuat tidak berdasarkan PABU, tapi sesuai manfaat bagi manajemen dan sesuai kebijakan perusahaan.
- 4) Informasi akuntansi pajak, untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.

Manajemen juga perlu informasi beban kewajiban pajak perusahaan.

Manajemen perusahaan dengan akuntansi mempunyai keterkaitan yang sangat erat, karena banyak keputusan manajemen yang menyangkut perusahaan berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh bagian akuntansi. Dalam akuntansi, jumlah harta perusahaan adalah sama besarnya dengan kewajiban yang harus ditanggung perusahaan ditambah modal pemilik yang diinvestasikan di perusahaan. Modal yang dimiliki perusahaan dapat bertambah dengan adanya laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan yaitu dengan mempertemukan pendapatan dengan biaya yang terjadi dalam satu periode.

Sistem informasi meliputi berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan siklus pemrosesan akuntansi perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai karakteristik yang berbeda, tidak ada yang benar-benar identik, namun sebagian besar mengalami jenis kejadian ekonomi yang serupa. Transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan dapat dikelompokkan menjadi empat siklus aktivitas bisnis (siklus operasional) yang sifatnya umum yaitu:

1. Siklus pendapatan (*revenue cycle*), terdiri dari transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang atau jasa yang merupakan output atau produk perusahaan.
2. Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), terdiri dari transaksi pengadaan bahan baku, barang dagangan, bahan pembantu, berikut biaya faktor input lainnya.
3. Siklus produksi (*production cycle*), terdiri dari transaksi yang berkaitan dengan kegiatan manufaktur yang mengubah bahan baku menjadi produk.
4. Siklus keuangan (*finance cycle*), terdiri dari transaksi yang berkaitan dengan

kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas sebagai akibat dari siklus pendapatan, pengeluaran dan produksi.

Keempat siklus aktivitas bisnis tersebut didukung oleh siklus kelima yaitu siklus pelaporan keuangan, yang memproses data akuntansi dari keempat siklus operasi di atas untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), untuk pihak eksternal dan laporan manajemen untuk pihak internal perusahaan.

Menurut Widjajanto (2001) pengembangan sebuah sistem informasi akuntansi sesungguhnya terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap analisa sistem, yaitu proses untuk menguji sistem informasi yang ada beserta lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem itu sendiri.
2. Tahap desain sistem, yaitu proses menterjemahkan hasil yang diperoleh dari tahap analisis sistem ke dalam bentuk yang dapat di implementasikan. Desain sistem ada dua tahap yaitu desain secara konseptual dan desain fisik yang lebih rinci.
3. Tahap implementasi sistem, yaitu proses pengujian sistem yang telah dikembangkan dan proses konversi untuk memastikan bahwa data yang dipindahkan ke sistem baru merupakan data yang akurat.

2.2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI USAHA KECIL

Beberapa hasil penelitian (Pinasti, Hariyanto, Idrus, Marbun) dalam Pinasti (2007) menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi. Kenyataan ini juga didukung oleh hasil penelitian Musmini (2008) menunjukkan bahwa kebanyakan usaha kecil di Kecamatan Buleleng tidak menyelenggarakan catatan akuntansi, beberapa yang mempunyai catatan keuangan modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis.

Pembukuan untuk usaha kecil terdiri dari dua proses yaitu merancang pembukuan dan implementasi pembukuan (Golrida, 2008). Pada proses merancang pembukuan terdiri

dari beberapa tahap yaitu:

1. melakukan pertimbangan dasar
2. mengembangkan kerangka pembukuan
3. menetapkan bukti-bukti transaksi
4. menetapkan siklus akuntansi
5. merancang format buku besar

Proses implementasi merupakan hasil akhir dari pembukuan yang dilakukan, dalam hal ini berupa laporan keuangan. Pada usaha kecil sangat memerlukan informasi kinerja tentang laba/rugi usaha serta informasi posisi keuangan yaitu harta, kewajiban dan modal usaha. Laporan harus disajikan secara kontinyu (berkelanjutan) dengan prinsip konsistensi sehingga laporan mempunyai daya banding (komparabilitas), sehingga memudahkan perusahaan menilai perkembangan usahanya dari waktu ke waktu atau posisi perusahaan dibanding perusahaan lain. Prinsip daya banding dan prinsip konsistensi merupakan persyaratan dalam penyajian laporan keuangan usaha kecil agar laporan keuangan bermanfaat dalam mendukung perkembangan perusahaan.

2.3. GAMBARAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Informasi keuangan dalam suatu sistem, yang digunakan untuk mengatur proses awal pengumpulan data hingga sampai pada proses pengelolaan data menjadi suatu informasi yang siap digunakan baik oleh pihak intern maupun ekstern. Karena informasi yang dibutuhkan adalah informasi keuangan maka digunakan sistem akuntansi. Sistem akuntansi telah banyak didefinisikan oleh para ahli dalam bidang akuntansi. Mereka memberikan pendapat yang berbeda-beda tetapi mempunyai arti yang hampir sama.

Mulyadi (2001: 3) mengatakan bahwa sistem akuntansi adalah "organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan". Sedangkan Samsiyah Siti (1981: 4) mengatakan bahwa sistem akuntansi adalah "suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk mengambil keputusan kepada pihak-pihak ekstern maupun pihak-pihak intern". Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem untuk mengolah data keuangan dalam perusahaan atau organisasi baik organisasi sosial atau profit dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh perusahaan, organisasi serta pihak-pihak yang

berkepentingan lainnya.

Ada beberapa faktor- faktor yang di pertimbangkan dalam penyusunan sistem akuntansi yaitu:

- 1) Sistem akuntansi harus memenuhi unsur cepat yaitu suatu sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang di perlukan pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.
- 2) Sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip aman yaitu bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu serta menjaga keamanan harta milik perusahaan.
- 3) sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip murah yaitu bahwa biaya untuk penyelenggaraan sistem akuntansi dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Mulyadi (2001: 3) mengatakan bahwa sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. sedangkan W. Gerald Cole dan Zaki Baridwan (1998: 3) mengatakan sistem adalah “kerangka kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan disusun dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan perusahaan”. Dari kedua pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa sistem terdiri dari jaringan prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2001: 3) menyebutkan elemen- elemen pembentuk sistem yaitu :

1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (*didokumentasikan*) diatas secarik kertas. Formulir sering juga disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi kedalam catatan. Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek. Dengan faktur penjualan misalnya, direkam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, jenis dan kuantitas barang yang dijual, harga barang, tanda tangan otorisasi, dan sebagainya. Dengan demikian faktur penjualan digunakan untuk mendokumentasikan transaksi penjualan. Informasi yang tercantum dalam faktur penjualan tersebut kemudian dicatat dalam jurnal penjualan dan buku pembantu piutang. Dengan demikian faktur penjualan tersebut merupakan media pencatatan kedalam jurnal dan media posting kedalam buku pembantu piutang. Dalam sistem akuntansi secara manual , media yang

digunakan merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas (*paper form*). Dalam sistem akuntansi dengan komputer (*computerized system*) digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data kedalam sistem pengolahan data seperti : papan ketik (*keyboard*), *optical and magnetic character and code*, *mice*, *voice*, *touch sensors*, and *cats*.

2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan diatas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasan (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di-posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening- rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening- rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur- unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini disatu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4) Buku Pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku besar (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari rekening- rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh, jika rekening piutang dagang yang tercantum dalam neraca perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahnya 60 orang, dapat dibentuk buku pembantu piutang yang berisi rekening- rekening pembantu piutang kepada tiap- tiap debitur tersebut. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkaskan dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir juga

karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi kedalam catatan akuntansi.

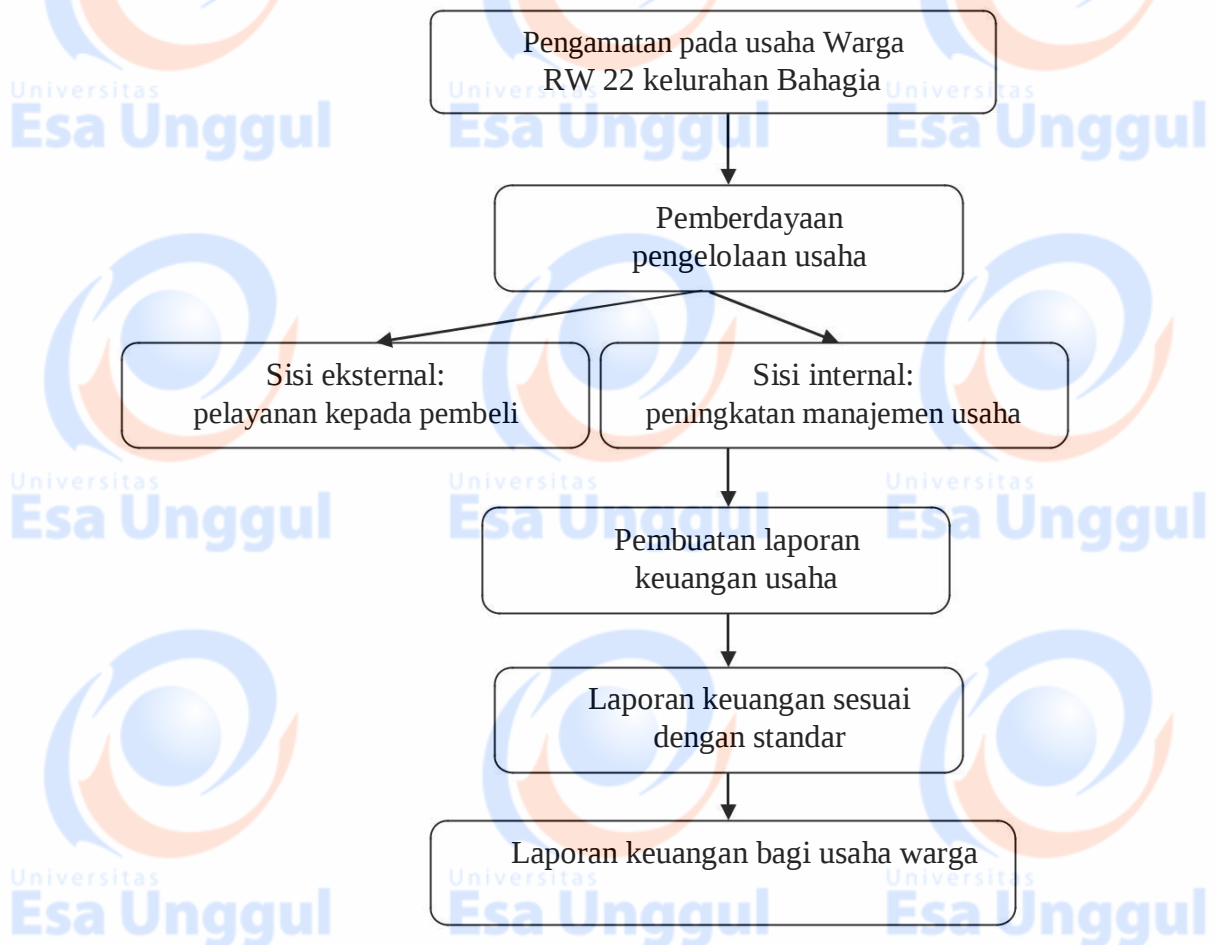
5) Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang di tahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.

2.4. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Dari uraian dalam kajian pustaka maka dapat dijelaskan kerangka pemecahan masalah yang menjadi acuan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut : Akuntansi merupakan suatu ilmu untuk menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan bagi pemakai informasi di perusahaan. Dalam akuntansi, secara teknis dilakukan kegiatan menjurnal bukti transaksi, memposting ke buku besar, membuat buku pembantu, membuat neraca saldo dan terakhir adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut terdiri dari : Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan/ Laporan Aliran Kas. Laporan-laporan tersebut merupakan ringkasan dari kondisi perusahaan dilihat dari keuangannya. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi dimanfaatkan oleh pihak luar dan dalam perusahaan, terutama sekali oleh pihak manajemen untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Gambar 2.2. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. KHALAYAK SASARAN STRATEGIS

Khalayak sasaran strategis yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah warga rw 22 Kelurahan Bahagia yang berjumlah 17 orang. Pemilihan sasaran tersebut adalah karena kebanyakan mengelola usaha yang tergolong pada usaha kecil dan menengah dan masih belum mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai standar yang ada.

3.2. KETERKAITAN

Program pengabdian pada masyarakat ini melibatkan Universitas Esa Unggul Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Rukun Warga 22 Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Bekasi

3.3. METODE PELAKSANAAN

Bentuk dari program pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ada untuk usaha kecil dan menengah, dalam hal ini berpedoman pada akuntansi dasar. Pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat pembuatan laporan keuangan, selanjutnya pemahaman isi laporan keuangan dan standar pelaporan keuangan yang diperlukan. Peserta selanjutnya diberikan penjelasan tentang cara penyusunan laporan keuangan, dan terakhir peserta dilatih membuat laporan keuangan toko kelontong, rumah makan, toko handphone sehingga menghasilkan laporan keuangan masing-masing. Adapun rancangan evaluasi pada program ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Evaluasi Program

No	Tujuan Program	Indikator
1	Khalayak sasaran mempunyai pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha	Khalayak sasaran mampu menjelaskan pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha
2	Khalayak sasaran mampu membuat laporan keuangan sesuai standar yang ada	Khalayak sasaran mampu membuat laporan keuangan masing-masing sesuai standar yang ada

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENGABDIAN

Program pelatihan ini dilaksanakan dilaksanakan pada tanggal 18 – 19 November 2017 yang bertempat di Balai Rukun Warga 022 Kelurahan Bahagia Kecamatan babelan Bekasi Jawa Barat. Peserta pelatihan adalah para pemilik usaha kecil menengah di lingkungan warga RW 022, yang hadir pada kesempatan tersebut berjumlah 11 orang. Secara keseluruhan para peserta yang hadir telah sesuai dengan bidang yang menjadi topik pelatihan saat itu.

Pada pelatihan ini, yang menjadi nara sumber adalah Bapak Roy Hisar, S.E., MM. Nara sumber adalah Dosen Akuntansi di Universitas Esa Unggul di Jurusan Akuntansi, selain itu juga telah berpengalaman sebagai auditor dan konsultan keuangan perusahaan, yang sampai saat ini ditekuni. Penyiapan materi pelatihan dilakukan oleh nara sumber berdasarkan pada aturan-aturan terbaru di bidang akuntansi, termasuk standar akuntansi yang digunakan, yaitu SAK ETAP. Materi pelatihan juga termasuk bahan simulasi untuk membuat laporan keuangan yang benar sesuai kasus yang disiapkan oleh nara sumber termasuk formulir-formulir yang digunakan untuk pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi usah kecil dan menengah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi pihak Rukun Warga 022, yang disambut dengan baik dan didukung oleh para pengurusnya. Selanjutnya pelaksana menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah menyebarkan surat undangan kepada masing-masing Warga RW 022. Setelah diberikan jangka waktu tertentu, para peserta pelatihan memberikan konfirmasi kesediaan mengikuti kegiatan pelatihan ini disertai nama peserta masing-masing.

kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu : sesi pertama adalah penyampaian materi dan diskusi, kemudian sesi kedua adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan berdasarkan bahan simulasi yang telah disiapkan.

Pemberian materi berjalan dengan lancar. Adapun materi yang diberikan antara lain tentang konsep pembuatan laporan keuangan berdasarkan pada standar SAK ETAP. Selanjutnya materi tentang implementasi penerapan standar tersebut disertai contoh ilustrasi laporan keuangan. Pada sesi diskusi, para peserta sangat antusias dengan materi yang disajikan beberapa pertanyaan dikemukakan oleh peserta dan dibahas dengan baik oleh nara sumber.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan bahan simulasi laporan keuangan yang telah disiapkan, berjalan dengan baik. Para peserta dapat membuat laporan keuangan tersebut dengan baik. Pada akhir kegiatan, hasil pelatihan yang dibuat oleh para peserta dibahas oleh nara sumber, dievaluasi kesalahannya, dan dibahas tentang kekeliruan yang terjadi pada saat pembuatan laporan keuangan tersebut.

4.2. PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pengabdian tentang pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan. Koordinasi dan kerjasama yang dilakukan antara Rukun Warga 022 dalam hal ini pelaksana kegiatan, sudah sangat baik. Pihak Rukun Warga 022 sangat menyambut kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan para warga nya melalui kerja sama dengan pihak Fakultas Ekonomi & Bisnis Univ. Esa Unggul, terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan. Namun terdapat beberapa hal yang dapat menjadi masukan bagi pelaksana kegiatan ini, yaitu jumlah peserta yang diundang kurang dapat memenuhi harapan dari RW 022, mereka mengharapkan kegiatan seperti ini hendaknya dapat dilakukan dengan peserta yang lebih banyak dari saat ini, karena kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme bagi mereka yang bergerak di bidang usaha kecil dan menengah. Jika dilihat dari undangan yang disebar, sebenarnya kehadiran peserta saat pelatihan sangat baik, yaitu telah mencapai 85%, hal ini menunjukkan bahwa sasaran kegiatan ini sangat antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan yang dilakukan ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman peserta tentang pembuatan laporan keuangan semakin baik setelah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan.
2. Kemampuan peserta pelatihan membuat laporan keuangan pada simulasi dengan bahan yang disiapkan panitia telah cukup baik.

5.2. SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, pada kesempatan ini dapat disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Pelatihan tentang bidang ilmu akuntansi terutama proses dan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan sangat diperlukan, sehingga diharapkan kegiatan seperti ini dapat berlanjut di kemudian hari.
2. Bagi para pengusaha kecil dan menengah di bidang accounting perlu melihat atau memperbaharui pengetahuan yang dimiliki, sesuai dengan perkembangan atau perubahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, H. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Bodnar, H.G. dan Hopwood. S.W. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Cooper, D. dan Emory, C. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Kelima. Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Golrida, K. 2008. *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Hadinoto, S. dan Retnadi, D. 2006. *Micro Credit Challenge*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Indonesian Small Business Research Center. 2003. *Usaha Kecil Indonesia: Tinjauan Tahun 2002 dan Prospek Tahun 2003*. LP3E-Kadin Indonesia. Jakarta.
- Megginson, W.L., M.J. Byrd, and L.C. Megginson. 2000. *Small Bussines Management: An Entrepreneur's Guidebook*. Third Ed. Irwin McGraw-Hill. Boston.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke 3. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Musmini, L.S. 2008. *Survai Peranan Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM*. Hasil penelitian, tidak dipublikasikan.
- Musmini, L.S. 2008. *Penerapan Pola Pembelajaran Berbasis CTL dengan Visulisasi Program Komputer Akuntansi Terpadu*. Hasil penelitian, tidak dipublikasikan.
- Pinasti, M. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Suatu Riset Eksperiman*. Simposium Nasional Akuntansi. Makasar.
- Romney, B.M. dan Steinbart. J.P. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta.
- Simamora, H. 2002. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid 1. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Soewirjo, HD. 2003. *Teori dan Praktik Akuntansi Perhotelan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Suryo, A. 2007. *Akuntansi Untuk UKM*. Penerbit Media Presseindo.
- Tangerang Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Wiyasha. 2007. *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sutabri, T. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wiratno, D.H. 2003. *Microsoft Exel, Bahan Kuliah Laboratorium Komputer untuk Jurusan Akuntansi*, Yogyakarta: PP AA YKPN.

**RUKUN WARGA 022 KELURAHAN BAHAGIA
KECAMATAN BABELAN BEKASI**

No : 017 / RW22/XI/2017

Perihal : Permohonan Pelatihan Penyusunan Lap. Keuangan

Kepada YTH :
Bapak Pemakalah
Di Universitas Esa Unggul

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan program kerja seksi sosial dan program ketrampilan untuk warga, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang kami rencanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu 18 - 19 November 2017

Pukul : 10.00 wib

Tempat : Balai pertemuan RW 022

Adapun pengajar yang memberi pelatihan :

Nama : Roy Hisar , SE, MM
Materi : Akuntansi dasar & Manajemen keuangan
Lembaga : Universitas Esa Unggul

Demikian surat permohonan pelatihan ini atas berkenannya kepada bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua RW 022, Kel. Bahagia, Kec. Babelan



(H. Rokib Syaefulloh)

SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT

No.029/FEB-PENGMA/Es Unggul/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Akt, CA**
Jabatan : **Dekan Fakultas Ekonomi UEU**
Alamat : **Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Roy Hisar, SE, Ak, MM**
Jabatan : **Staff Pengajar Fakultas Ekonomi UEU**
Prodi : **Akuntansi / Manajemen**

Adalah benar sebagai staff pengajar Fakultas Ekonomi UEU yang melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang III Pengabdian Pada Masyarakat. Adapun tema kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut :

**“PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI WIRAUUSAHA DI RUKUN
WARGA 022 KELURAHAN BAHAGIA KECAMATAN BABELAN BEKASI “**

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 Desember 2017
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul


fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Akt, CA